

# Sistem Informasi Penerimaan Barang Pada Koperasi Tiga Bintang

Ika Nuraeni<sup>1</sup>, Aso Sudiarjo<sup>2</sup>, Muh. Nafi Iksanudin<sup>3</sup>

<sup>1,2</sup>Dosen STMIK Bina Sarana Global, <sup>3</sup>Mahasiswa STMIK Bina Sarana Global

Email : <sup>1</sup>Ikanuraini@gmail.com, <sup>2</sup>asosudiarjo@gmail.com<sup>2</sup>, <sup>3</sup>jardian4@gmail.com

**Abstrak**— Peran teknologi dan informasi memang sangat berpengaruh terhadap kemajuan suatu perusahaan. Hal itu ditandai dengan penggunaan aplikasi komputer yang memudahkan dalam penyajian dan pembuatan laporan. Koperasi Tiga Bintang bergerak dalam bidang pengadaan kebutuhan bahan pokok bagi para anggotanya. Saat ini proses barang masuk dan keluar masih dilakukan secara manual, sehingga kadang terjadi kesalahan. Oleh karena itu, penulis melakukan penelitian dan pembuatan sistem aplikasi penerimaan barang pada Koperasi Tiga Bintang. Metode yang penulis gunakan dalam pengumpulan data adalah observasi wawancara dan studi pustaka, sedangkan dalam perancangan sistem dilakukan dengan metode SDLC (*System Development Life Cycle*). Sistem yang penulis usulkan dibuat dengan bahasa pemrograman Visual Basic dan database MySQL, tujuan dalam pembuatan aplikasi ini diharapkan dapat membantu pengelolaan data barang masuk pada Koperasi Tiga Bintang.

**Kata Kunci**— penerimaan barang, SDLC, Visual Basic, MySQL.

## I. PENDAHULUAN

Koperasi adalah salah satu bentuk usaha berbadan hukum yang berdiri di Indonesia. Menurut undang-undang nomor 25 tahun 1992 pasal 1 ayat 1 tentang perkoperasian, koperasi Indonesia adalah badan usaha yang beranggotakan orang-orang, sesorang, atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi, sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasarkan asas kekeluargaan.

Koperasi berperan positif dalam pelaksanaan pembangunan nasional di Indonesia, baik secara langsung maupun tidak langsung. Koperasi merupakan sarana kemajuan ekonomi bagi anggotanya dan bagi masyarakat. Hal ini sesuai dengan tujuan koperasi, khususnya untuk memajukan kesejahteraan anggotanya dan masyarakat pada umumnya.

Dengan semakin berkembangnya kegiatan usaha koperasi, tuntutan agar pengelolaan koperasi dilaksanakan secara profesional akan semakin besar. Pada era modern seperti sekarang, koperasi membutuhkan sistem informasi berupa laporan-laporan yang tepat dan dapat diakses sewaktu-waktu guna mengetahui perkembangannya. Penggunaan sistem yang terkomputerisasi dapat memudahkan manajemen koperasi membuat laporan keuangan yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan.

Koperasi Tiga Bintang adalah koperasi dagang skala kecil-menengah dibawah naungan PT. Mitsuboshi Belt

Indonesia, koperasi ini menyediakan kebutuhan-kebutuhan bagi anggota dan karyawan di lingkungan perusahaan. Pembagian unit kerja koperasi sudah tersusun secara rapi meskipun masih sederhana termasuk bagian pertokoan yang sebagian besar masih menggunakan sistem manual dalam pencatatan transaksinya salah satunya adalah pencatatan penerimaan barang.

Sistem pencatatan secara manual ini sangat rawan terhadap kesalahan yang berakibat fatal bagi koperasi, penggunaan nota dalam pencatatan juga berpengaruh dalam penyimpanan dan pencarian data yang memerlukan ruang penyimpanan dan keterlambatan menyajikan data yang dibutuhkan. Cara penyimpanan secara manual juga memiliki banyak kelemahan dari segi keamanan dan informasi tidak dapat bertahan lama.

Dengan demikian, dibutuhkan sebuah sistem komputer yang dapat mencatat transaksi khususnya pencatatan barang yang diterima oleh koperasi dari *supplier* atau pemasok. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi ini diharapkan mampu membantu karyawan koperasi khususnya bagian pertokoan dalam menyajikan informasi barang secara cepat, tepat dan efisien. Sistem yang baru diharapkan mampu mengatasi kekosongan-kekosongan yang ada pada sistem manual sekaligus meningkatkan kualitas informasi data barang pada Koperasi Tiga Bintang.

### A. Pengertian Sistem

Susanto mendefinisikan, “Sistem adalah kumpulan/grup dari subsistem/bagian/komponen apapun baik fisik ataupun non fisik yang saling berhubungan satu sama lain dan bekerja sama secara harmonis untuk mencapai satu tujuan tertentu.”<sup>[1]</sup>

### B. Basis Data

Husda mendefinisikan, “Basis Data adalah Himpunan kelompok data (arsip) yang saling berhubungan yang diorganisasi sedemikian rupa agar kelak dapat dimanfaatkan kembali dengan cepat dan mudah”<sup>[2]</sup>.

### C. Visual Basic

Supardi mendefinisikan, “Microsoft visual studio 2012 merupakan lingkungan terpadu dalam pembuatan program IDE (*Integrated Development Environment*) buatan Microsoft. Terdapat dalam paket program Visual Studio 2012 yang terintegrasi dengan program *Visual Basic* 2012, *Visual C++* 2012 *Visual F#*, dan *Visual C#* 2012.”<sup>[3]</sup>.

Pada *Visual Basic 2012* menggunakan *Net Framework 4.5* dan sebagai *database default* (bawaan dari sistem) adalah *SQL Server 2012*.

*Visual basic 2012* ini sering juga di gunakan dalam penjualan barang, penerimaan barang dan lain-lain. *visual basic* ini support dengan *operating sistem windows*. dan untuk databasenya bisa menggunakan *microsoft access*, *SQL server* dan *oracle*.

**D. MySQL**

Raharjo mendefinisikan, “MySQL merupakan software RDBMS (server database) yang dapat mengelola database dengan sangat cepat, dapat menampung data dalam jumlah yang sangat besar, dapat diakses oleh banyak user (multi user), dan dapat melakukan suatu proses secara sinkron atau berbarengan (*multi threaded*).”

**E. Pengertian koperasi**

Rahmansyah (2016:99), ‘Koperasi adalah jenis badan usaha yang dimiliki atau dijalankan oleh orang-orang yang menjadi anggota demi kepentingan bersama.’<sup>[5]</sup>.

Menurut Undang-Undang nomor 25 Tahun 1992 tentang Perkoperasian, koperasi adalah badan usaha yang beranggotakan orang-seseorang atau badan hukum koperasi dengan melandaskan kegiatannya berdasarkan prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat yang berdasar atas asas kekeluargaan.

Koperasi merupakan himpunan dari orang-orang yang tergabung sebagai anggota, bukan kumpulan modal. Koperasi didirikan dengan tujuan untuk mengabdikan pada kepentingan bersama, bukan perorangan atau individu. Kerjasama pada koperasi didasarkan pada persamaan derajat dan kesadaran para anggotanya untuk tumbuh dan berkembang bersama.

**F. Pengertian Penerimaan Barang**

Menurut Asosiasi Logistik Indonesia penerimaan barang adalah menerima fisik barang dari pabrik, principal, atau distributor yang disesuaikan dengan dokumen pemesanan dan pengiriman dan dalam kondisi yang sesuai dengan persyaratan penanganan barangnya.

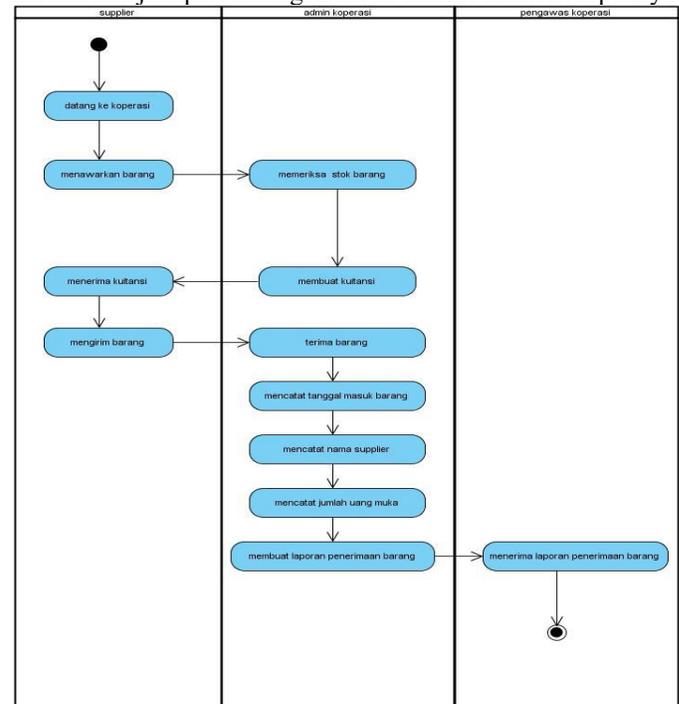
**II. METODE PENELITIAN**

**A. Objek Penelitian**

Penulis melakukan penelitian pada Koperasi Tiga Bintang yang berdiri pada tanggal 30 April 1998, pada awal pendirian koperasi tersebut, pendapatan kas masuk diperoleh dari potongan wajib setiap karyawan perusahaan yang juga termasuk sebagai anggota koperasi tersebut, namun pada saat ini pendapatan koperasi diperoleh dari berbagai usaha yang dikembangkan oleh koperasi, antara lain : kantin karyawan, investasi usaha mandiri dan simpan pinjaman anggota koperasi.

Pada sistem yang berjalan di koperasi tiga bintang dan dalam hal bekerja koperasi ini masih manual untuk pencatatan stok barang masuk dalam koperasi, pembuatan kwitansi penerimaan barang masuk dan barang keluar.

Pembuatan laporan harian pencatatan stok barang dalam koperasi menjadi salah satu data penting bagi perusahaan karena bisa jadi perbandingan untuk evaluasi untuk kedepannya.



Gambar 1. Activity Diagram Sistem yang Berjalan

Pada Gambar 1. Activity Diagram sistem yang berjalan diatas terdapat :

1. 3 (tiga) Swimlane (vertical) dari sistem yang menggambarkan tabel untuk mencakup semua aktivitas diantaranya: supplier, admin, pengawas koperasi.
2. 1 (satu) Initial Node sebagai objek yang diawali.
3. 12 (dua belas) Activity State dari sistem yang menggambarkan eksekusi dari suatu aksi diantaranya, yaitu: datang ke koperasi, menawarkan barang, memeriksa stok barang, membuat kuitansi, menerima kuitansi, mengirim barang, terima barang, mencatat tanggal masuk barang, mencatat nama supplier, mencatat jumlah uang muka, membuat laporan penerimaan barang, menerima laporan penerimaan barang.
4. 1 (satu) Final Node yang merupakan akhir dari aktifitas kegiatan.

**B. Masalah yang Dihadapi**

Berdasarkan analisa yang peneliti lakukan terhadap sistem informasi penerimaan barang yang saat ini sedang berjalan di Koperasi Tiga Bintang, terdapat beberapa permasalahan yang ditemukan dan dapat disimpulkan sebagai berikut:

- a. Sistem informasi penerimaan barang pada Koperasi Tiga Bintang belum sepenuhnya memperhatikan dukungan sistem komputerisasi.
- b. Dalam penyajian laporan data penerimaan barang pada Koperasi Tiga Bintang belum sepenuhnya spesifik.
- c. Lemahnya sistem informasi penerimaan barang pada Koperasi Tiga Bintang karena masih menggunakan sistem manual.

C. Alternatif Pemecahan Masalah

Setelah mengamati dan meneliti sistem penerimaan barang yang saat ini sedang berjalan di Koperasi Tiga Bintang, maka penulis memberikan beberapa alternatif pemecahan masalah sebagai berikut:

- a. Mengembangkan sistem informasi penerimaan barang yang terkomputerisasi agar mempermudah dalam membuat laporan penerimaan barang.
- b. Untuk mempermudah dalam mendapatkan informasi laporan penerimaan barang.
- c. Untuk mengembangkan sistem dibutuhkan sebuah aplikasi yaitu Visual Basic karena sistem ini sangat membantu dalam proses pencatatan penerimaan barang yang saat ini sedang berjalan di Koperasi Tiga Bintang.

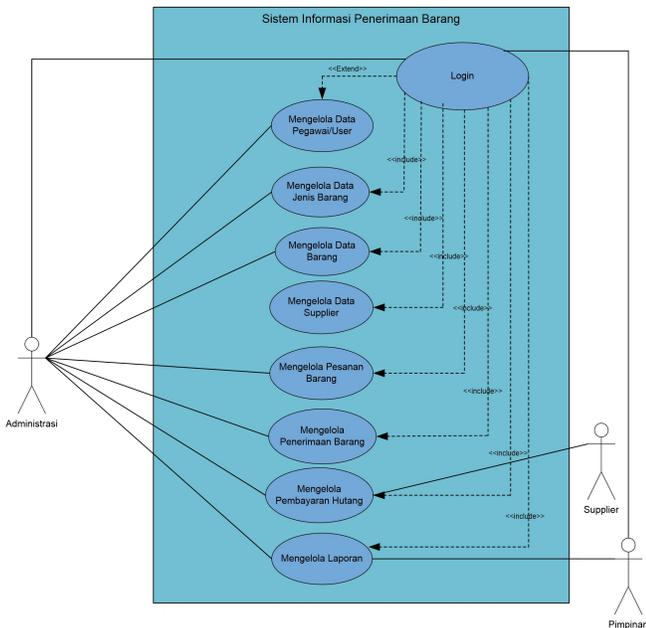
III. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Usulan Prosedur Yang Baru

Prosedur dari sistem informasi penerimaan barang yang diusulkan pada Koperasi Tiga Bintang terdiri dari prosedur mengelola data jenis barang, prosedur mengelola data barang, prosedur mengelola data pegawai, prosedur mengelola data supplier, prosedur mengelola transaksi pesanan barang, prosedur mengelola transaksi penerimaan barang, prosedur mengelola transaksi pembayaran hutang dan prosedur laporan.

Sistem baru yang diusulkan merupakan terobosan dalam mengembangkan sistem kerja yang ada, oleh sebab itu diharapkan pada sistem yang diusulkan ini dapat meningkatkan pelayanan menjadi cepat dan akurat.

B. Diagram Rancangan Sistem



Gambar 2. Use Case Diagram yang Diusulkan

Pada gambar 2. Use Case Diagram yang diusulkan diatas terdapat 3 (tiga) actor yang melakukan prosedur diatas yaitu administrasi, supplier dan Pimpinan

Tabel 1. Actor dan Deskripsi

No	Actor	Deskripsi
1	Administrasi	Aktor yang mempunyai hak semua akses dalam membuatkan pesanan, penerimaan dan pembayaran.
2	Supplier	Aktor yang meberima bukti pembayaran hutang dari koperasi tiga bintang.
3	Pemimpin	Aktor yang mempunyai akses melihat semua informasi laporan data yang di kelola administrasi, gudang dalam proses penerimaan barang.

Pada tabel 1 diatas menjelaskan bahwa setiap aktor memiliki tugasnya masing masing. Pada tabel diatas terdapat 3 aktor yaitu Administrasi, Supplier, Pimpinan.

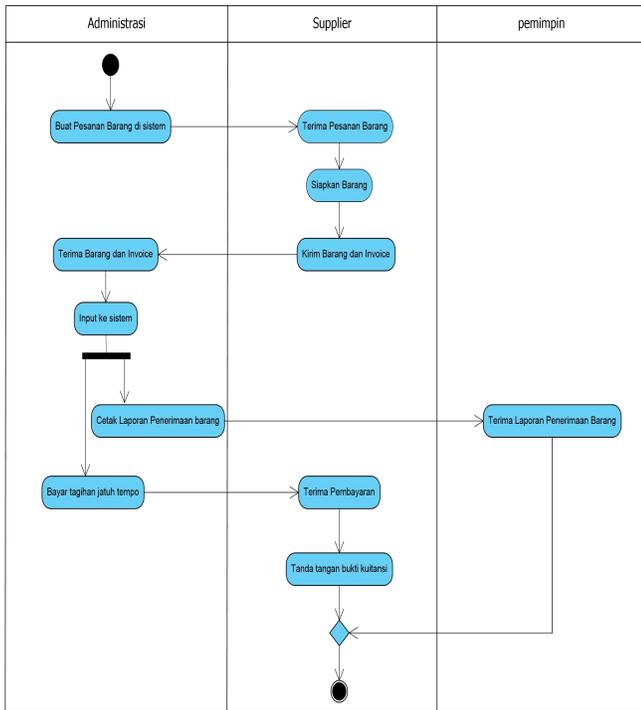
- a. 8(delapan) use case yang dilakukan oleh ke 3 (tiga) aktor tersebut, yaitu Administrasi, Supplier, Pimpinan.

Tabel 2. Use Case dan Deskripsi

No	Use Case	Deskripsi
1	Mengelola data pegawai/user	Sistem dapat menampilkan informasi data user.
2	Mengelola data jenis barang	Sistem dapat menampilkan data jenis barang.
3	Mengelola data barang	Sistem dapat menampilkan data barang.
4	mengelola data supplier	Sistem dapat menampilkan data supplier
5	Mengelola pemesanan barang	Sistem dapat menampilkan data pemesanan barang..
6	Mengelola penerimaan barang	Sistem dapat menampilkan data penerimaan barang
7	Mengelola pembayaran hutang	Sistem dapat menampilkan data pembayaran hutang
8	Laporan	Sistem dapat menampilkan informasi stok barang, data pesanan barang.

Pada tabel 2 diatas yaitu use case dan deskripsinya yang menjelaskan ada 8 use case diantaranya, mengelola data pegawai/user, mengelola data jenis barang, mengelola data barang, mengelola data supplier, mengelola pemesanan barang, mengelola penerimaan barang, mengelola pembayaran hutang, laporan.

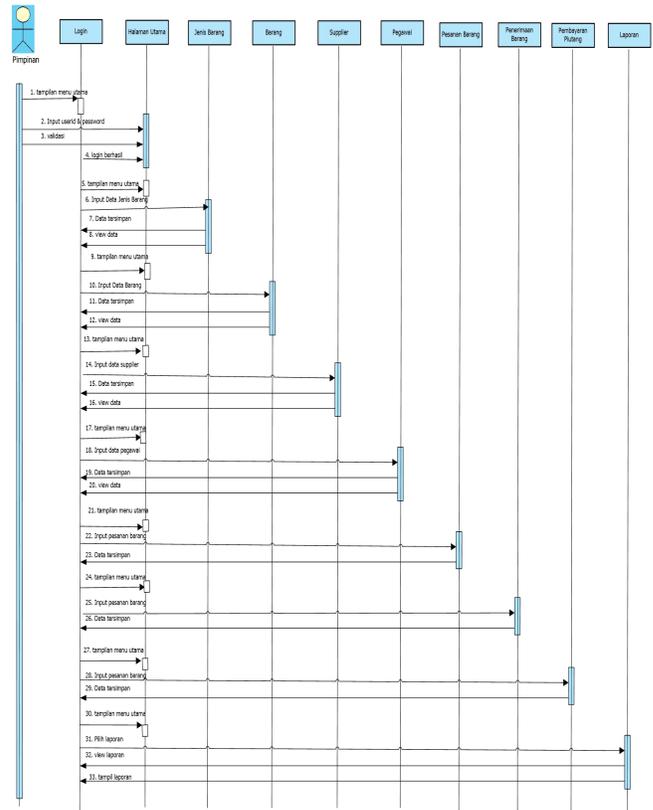
Activity Diagram (diagram aktivitas) adalah diagram yang menggambarkan aliran fungsionalitas dari sistem. Pada tahap pemodelan sistem, diagram aktifitas dapat digunakan untuk menunjukkan aliran kerja sistem. Dapat juga digunakan untuk menggambarkan aliran kejadian.



Gambar 3. Activity Diagram yang di usulkan

Pada gambar 3 di atas activity diagram yang diusulkan dimana terdapat:

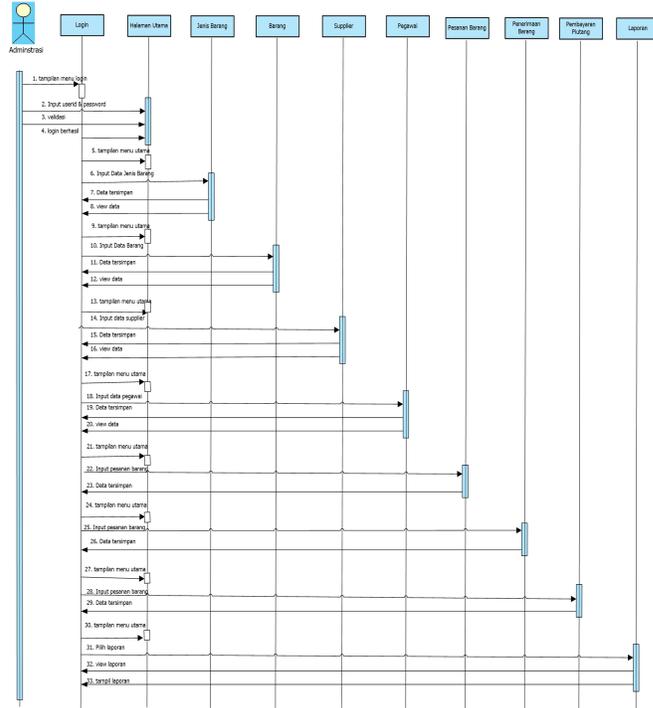
- a. 3 (tiga) *Swimlane (vertical)* dari sistem yang menggambarkan tabel untuk mencakup semua aktivitas diantaranya: supplier, admin, pengawas koperasi.
- b. 1 (satu) *Initial Node* sebagai objek yang diawali.
- c. 11 (dua belas) *Activity State* dari sistem yang menggambarkan eksekusi dari suatu aksi diantaranya, yaitu: buat pesanan barang disistem, terima pesanan barang, siapkan barang, kirim barang dan invoice, terima barang dan invoice input kesistem, etak laporan penerimaan barang, bayar tagihan jatuh tempo, terima pembayaran, terima laporan penerimaan barang, tanda tangan bukti kwitansi.
- d. 1 (satu) *Final Node* yang merupakan akhir dari aktifitas kegiatan.



Gambar 4. Squece Diagram Actor Pimpinan

Berdasarkan gambar 4 *squen Diagram* yang diusulkan terdapat:

- a. 10 *life line* antarmuka yang saling berinteraksi.
- b. 1 actor yang melakukan kegiatan , yaitu Pemimpin.
- c. 33 *Messege spesifikasi* dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi kegiatan yang biasa dilakukan oleh actor.



Gambar 5. Squen Diagram Actor Administrasi

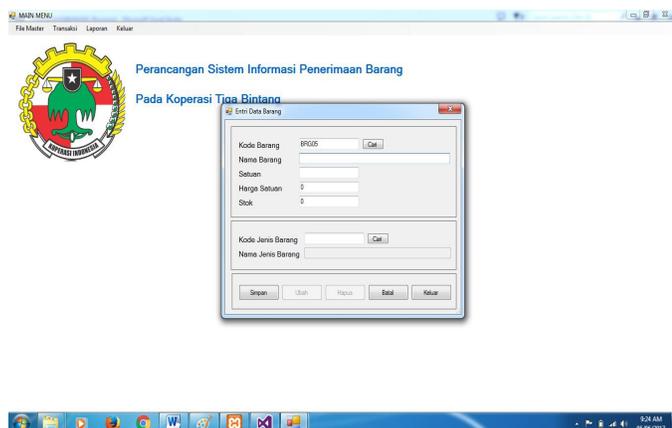
Berdasarkan gambar 5 *squen Diagram* yang diusulkan terdapat:  
 a. 10 *life line* antarmuka yang saling berinteraksi.  
 b. 1 *actor* yang melakukan kegiatan , yaitu Administrasi.  
 c. 33 *Messege spesifikasi* dari komunikasi antar objek yang memuat informasi-informasi tentang aktifitas yang terjadi kegiatan yang biasa dilakukan oleh actor

N. Rancangan Tampilan  
 f. Tampilan Sistem



Gambar 6. Tampilan Login

Pada gambar 6 menampilkan menu untuk login, dimana terdapat kolom *username* dan *password* yang harus di input untuk dapat mengakses masuk ke dalam sistem.



Gambar 7. Inputan entri Data Barang yang Diisi

Pada gambar 7 terdapat *form* barang untuk inputan entri data barang yang selanjutnya akan diproses menjadi data barang dalam koperasi.

LAPORAN PENERIMAAN BARANG						
LAPORAN PENERIMAAN BARANG						
Periode 01/06/2017 s.d 05/06/2017						
No. Penerimaan	Tgl. Penerimaan	No. Pesanan	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Qty Penerimaan
PB0001	03/06/2017	PO0001	BRG01	Beras	Liter	10
			BRG04	a.mild	bks	5
PB0002	03/06/2017	PO0002	BRG02	Minyak Bimoli	Pcs	5

Gambar 8. Form Laporan penerimaan Barang

Pada gambar 8 diatas terdapat *form* laporan penerimaan barang yang selanjutnya akan menjadi bukti bahwasannya sudah terjadi transaksi penerimaan barang.

KOPERASI TIGA BINTANG						
FORM PESANAN BARANG						
No. Pesanan : PO0004		Kode Supplier : SUP01				
Tgl. Pesanan : 05/06/2017		Nama Supplier : Toko Andika				
No	Kode Barang	Nama Barang	Satuan	Qty	Harga	Jumlah
1	BRG03	Sari Roti Sandwich Rasa Coklat	Pcs	12	4,500	54,000.00
					<b>Total</b>	<b>54,000.00</b>
Penerima,				Dibuat Oleh,		
( )				( )		

Gambar 9. Form Pesanan Barang

Pada gambar 9 digunakan untuk pesanan barang dalam koperasi bila ada pesanan barang dari anggota atau konsumen.

KOPERASI TIGA BINTANG		
LAPORAN HUTANG SUPPLIER		
No. Penerimaan	Tgl. Penerimaan	Sisa Hutang
Supplier : SUP02-Toko Andi Jaya		
PB0002	03/06/2017	90,000.00
<b>Sub Total</b>		<b>90,000.00</b>
<b>Total</b>		<b>90,000.00</b>

Gambar 10. Laporan Hutang Supplier

Pada gambar 10 terdapat form laporan hutang supplier yang selalu akan di update setiap bulannya

Gambar 11. Laporan stok barang

Pada gambar 11 terdapat form laporan stok barang yang selalu akan di evaluasi setiap seminggu sekali untuk melihat stok barang yang berkurang atau mengendap dalam gudang koperasi.

## IV. KESIMPULAN

Setelah melakukan penelitian pada Sistem Informasi penerimaan barang pada Koperasi Tiga Bintang, maka dihasilkan sebuah program aplikasi yang dapat membantu dalam Sistem laporan penerimaan barang yang lebih baik, setelah dilakukan penelitian tersebut, maka dapat disimpulkan beberapa hal, yaitu:

1. Penerimaan barang pada Koperasi Tiga Bintang merupakan bagian dari aktifitas jual beli yang dilakukan pada bagian pertokoan, dimana supplier datang ke koperasi untuk mengirimkan barang yang telah dipesan terlebih dahulu oleh bagian pertokoan. Sistem yang digunakan pada aktifitas penerimaan barang masih menggunakan sistem manual dimana dalam pencatatanya dilakukan dengan cara pembukuan atau mencatat jenis-jenis barang yang diterima.
2. Penggunaan sistem penerimaan barang secara manual pada Koperasi Tiga Bintang mempunyai kelemahan dalam pembuatan laporan, penyimpanan data dan penyajian kembali data yang sudah tersimpan, hal tersebut sangat mempengaruhi kinerja koperasi pada bagian pertokoan sehingga menjadi kendala bagi pimpinan koperasi untuk membuat kebijakan atau pengambilan keputusan
3. Diperlukan adanya sebuah sistem secara terkomputerisasi untuk membantu admin koperasi dalam pembuatan laporan kepada pimpinan, penyimpanan dan penyajian data secara cepat dan akurat. Dengan adanya sistem yang terkomputerisasi akan meningkatkan kinerja koperasi terutama untuk bagian pertokoan. Penerapan sistem yang terkomputerisasi pada Koperasi Tiga Bintang merupakan langkah yang tepat untuk meningkatkan kinerja Admin koperasi.

## DAFTAR PUSTAKA

- [1] A. Susanto: *Sistem Informasi Akutansi*. Bandung: Lingga Jaya, 2013.
- [2] N. E. Husda. *Pengantar Teknolgi Informasi*. Jakarta: Baduose Media 2016
- [3] Y. Supardi. *Program VB 2012*. Jakarta: Elex Media Komputindo. 2015.
- [4] D. Rahmansyah. *Panduan Mendirikan PT, V, dan Badan Usaha lainnya*. Yogyakarta: Laksana . 2016
- [5] B. Raharo. *Belajar Otodidak MySQL*. Bandung: Informatika. 2015
- [6] D. Rahmansyah. *Panduan Mendirikan PT, V, dan Badan Usaha lainnya*. Yogyakarta: Laksana . 2016.